

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan bermaksud membantu menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya sehingga terbentuk manusia yang utuh. Dalam hal ini memiliki kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri dan aspek sosial, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, serta segi serba keterhubungan manusia dengan dirinya, dengan lingkungan sosial dan alamnya dan dengan Tuhannya.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara subjek didik (siswa) dan obyek (ilmu). Menjadi tanggung-jawab sang guru dapat mengimplementasikan proses tersebut dengan merancang dan melaksanakan program pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat membuat siswa lebih terarah dengan sebaik-baiknya serta meningkatkan kemampuan dan belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Fisika. Umpan balik merupakan variabel yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Umpan balik memberikan informasi korektif kepada peserta didik. Dengan demikian

---

<sup>1</sup> Ristiana Evi, “*Pemberian Umpan balik pada Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan hasil Belajar IPA Konsep Peredaran Darah pada Siswa SD*”, Makassar : Jurnal Riset Pendidikan Dasar (2018).

peserta didik dapat mengetahui tingkat penguasaannya terhadap materi pelajaran. Informasi ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang efektif di dalamnya terdapat sembilan kegiatan penting, kegiatan penting tersebut di antaranya adalah pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi atau tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Strategi umpan balik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa strategi langsung (*immediate feedback*) dan strategi tidak langsung (*delayed feedback*), dimana dari kedua strategi tersebut yang dapat lebih efektif untuk meningkatkan transfer belajar, khusus kaitannya dengan tugas pembentukan konsep serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemberian umpan balik adalah pemberian informasi kepada peserta didik yang bertujuan memodifikasi pemikiran atau perilaku peserta didik agar dapat melakukan perbaikan kualitas capaian hasil pembelajaran.<sup>3</sup>

Umpan balik (*feedback*) berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur tercapai tidaknya sebuah tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru maupun siswa.<sup>4</sup> Dengan adanya umpan balik (*feedback*) dalam proses pembelajaran dapat memudahkan seorang pendidik untuk memberikan pemahaman dan melihat tingkat pemahaman peserta didik melalui materi yang diberikan. Maka kedua hal tersebut (umpan balik dan hasil belajar) dapat dikatakan sangatlah berkaitan erat hubungannya dalam proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Riberu, "Mengajar dengan Sukses", Jakarta : Rineka Cipta (1991).

<sup>3</sup> Shute, Valerie. J, "Focus on Formative Feedback". Review Of Educational Research, (Online), 78.1(2008), hlm. 153-159.

<sup>4</sup> Moh. Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional" ,Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.5.

Pada dasarnya umpan balik itu sendiri adalah kondisi psikologis peserta didik dan pendidiknya yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dan terlihat dalam sikap, gerak-gerik, respons, dan perubahan-perubahan lainnya yang terjadi pada pendidik dan peserta didiknya.<sup>5</sup> Dengan demikian para pendidik memiliki beberapa teknik untuk mendapatkan umpan balik diantaranya seperti memancing apresiasi siswa, menggunakan media dan alat yang sesuai, penggunaan bentuk motivasi, memberikan nilai, pemberian hadiah, pemberian pujian, serta pemberian hukuman.

Umpan balik yang dilakukan guru setelah diketahui kelemahan penguasaan materinya, juga akan membantu siswa sadar akan kesalahannya.<sup>6</sup> Pemberian umpan balik bukan untuk menghambat kegiatan belajar siswa melainkan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pemberian umpan balik harus dilakukan dengan cepat, jika tidak maka akan semakin banyak siswa yang tersesat dalam pemahaman konsep mereka.

Pada penelitian terdahulu penelitian umpan balik dihubungkan dengan variabel hasil pembelajaran, diantaranya penelitian oleh Muhammad Sidin Ali, dkk di di S-1 Pendidikan Fisika FMIPA UNM Makassar pada tahun 2021, kemudian penelitian oleh Tomi Aora Santosa, dkk di MAN 3 Kerinci pada tahun 2021. Oleh karena itu perlu dikembangkan kajian variabel umpan balik dihubungkan dengan variabel-

---

<sup>5</sup> Abuddin Nata. *"Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran"*, Jakarta: Kencana (2011), hlm 324.

<sup>6</sup> Kjetil Egeland, Rune Johan Krumsvik, *"Clickers and Formative Feedback at University Lectures"*. *Education and Information Technologies*, 22.1 (2015), hal.55.

variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana strategi pemberian umpan balik, dan hasil kemampuan pemahaman dan penerapan konsep. Strategi umpan balik sebagai variabel bebas, hasil belajar pemahaman dan penerapan konsep serta motivasi sebagai variabel terikat. Dalam pembelajaran fisika, terdapat berbagai macam metode yang dapat dipilih agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran fisika diantaranya adalah dengan *teacher center*, dimana guru bertindak sebagai narasumber yang memberikan informasi dan berperan sangat dominan. Selain lebih menekankan pembelajaran nonformal, interaksi yang berlangsung selama pembelajaran sering kali hanya berpusat pada guru dan menimbulkan kejenuhan pada siswa sehingga semangat dan motivasinya rendah.

Selama ini proses belajar masih berlangsung satu arah dan guru sumber utama informasi yang diperoleh siswa. Dengan keadaan tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif, cenderung hanya menerima informasi dan kurang kreatif. Hal ini berakibat pada kurangnya antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, terutama fisika yang dianggap pelajaran yang sulit. <sup>7</sup>Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru pada umumnya hanya berupa ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan hasil observasi kelas 5B di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung pada

---

<sup>7</sup> Siti Afidatul Karomah, dkk. “Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII SMP Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri dalam Pemecahan Masalah Materi Tekanan Zat”. Silampari Jurnal Pendidikan Fisika, 4.1 (2022).hlm.31.

tanggal 11-17 Oktober 2022, sebagian besar siswa beranggapan bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang masih dianggap sulit dipahami dan diterapkan. Hal itu mengakibatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran fisika rendah, terlihat dari hasil belajar setelah menguji mata pelajaran bab fluida statis dan dinamis. Dari 43 siswa yang diuji pada kelas 5B masih terdapat 20 siswa yang hasil belajarnya cukup rendah, hal tersebut menunjukkan indikasi pemahaman konsep siswa yang masih kurang.

Penguasaan materi pelajaran masih rendah sebab konsep-konsep yang diajarkan umumnya baru didengar oleh siswa di Tingkat Aliyah. Proses pembelajaran dalam hal ini guru bertindak sebagai narasumber informasi yang berperan sangat dominan, interaksi yang berlangsung dalam pembelajaran seringkali mengakibatkan kejenuhan pada siswa, evaluasi yang dilakukan oleh guru seringkali membahas hasil tes ujian dan menjabarkannya secara lisan, sehingga semangat atau motivasi belajar siswa rendah.

Jika semangat motivasi belajar siswa rendah akan mengakibatkan lambat atau tujuan pendidikan yang direncanakan tidak tercapai. Adanya (*feedback*) yang diberikan oleh guru masih sebatas membahas evaluasi, tidak ada (*feedback*) lanjutan. Oleh karena itu diusulkanlah strategi umpan balik secara langsung (*immediate feedback*) dan tidak langsung (*delayed feedback*).

Hal tersebut didukung oleh penelitian Ratna Sari,dkk pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Remedial disertai Umpan

Balik terhadap Hasil Belajar pada Materi Gaya di SMP” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran remedial disertai umpan balik terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berbeda, tetapi tidak signifikan; (2a) tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa pada ketiga kelas sebelum diberi perlakuan ( $\alpha = 5\%$ ,  $\text{sig} = 0,396$ ), (2b) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa pada ketiga kelas sesudah diberi perlakuan ( $\alpha = 5\%$ ,  $\text{sig} = 0,016$ ); dan (3) besar *effect size* pemberian *immediate* dan *delayed feedback* sama yaitu 0,67 (kategori sedang). Pembelajaran remedial disertai *immediate* dan *delayed feedback* memiliki efektivitas yang sama terhadap hasil belajar.<sup>8</sup> Penelitian oleh Tomi Apra, dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh umpan balik pengguna terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan hasil sebagai berikut : bahwa siswa tanpa menggunakan teknik umpan balik rata-rata siswa 72,86 dengan standar deviasi 6,712 dan varians sebesar 45,0055 dan nilai siswa yang menggunakan teknik umpan balik diperoleh dari nilai posttest dengan skor rata-rata 82,50 dengan standar deviasi 7,532 dan varian dari 56,751. Pembelajaran dengan teknik umpan balik cocok

---

<sup>8</sup> Ratna Sari, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Remedial disertai Umpan Balik terhadap Hasil Belajar pada Materi Gaya di SMP”, Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Untan Pontianak, hlm. 1.

diterapkan di sekolah umum.<sup>9</sup> Temuan penelitian yang berbeda-beda mengindikasikan pentingnya dilakukan penelitian kajian lanjut tentang umpan balik, motivasi belajar dan hasil belajar. Penelitian ini akan mengkaji hubungan strategi pemberian umpan balik, motivasi berprestasi dan hasil belajar kemampuan pemahaman dan penerapan konsep.

Pengetahuan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran fisika pada dasarnya berupa konsep-konsep. Konsep inilah yang merupakan dasar untuk berpikir dan memecahkan masalah. Karena konsep merupakan dasar berpikir, kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu seberapa besar siswa memahami konsep fisika yang telah diajarkan maka diperlukan suatu gambaran atau profil pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, dalam pemahaman konsep siswa diharap dapat memperoleh pengetahuan dari pembelajaran fisika dengan maksimal.

Salah satu fungsi dan tujuan mata pelajaran fisika bagi peserta didik adalah agar peserta didik mampu menguasai konsep-konsep fisika. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan konsep-konsep fisika sehingga mampu memahami dan menerapkannya dalam penyelesaian-penyelesaian persoalan fisika.

Dengan demikian untuk memperoleh informasi sejauh mana motivasi belajar siswa serta pemahaman konsep dengan kegiatan umpan balik pada pelajaran fisika, maka perlu dilakukan penelitian yang

---

<sup>9</sup> Tomi, dkk, "Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi", *Natural Science : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 7.1 (2021), hlm.1.

mendalam. Sehingga judul penelitian yang disusun adalah **“Pengaruh Pemberian Umpan Balik (*Feedback*) Terhadap Motivasi dan Pemahaman Konsep Fisika Materi Gelombang Mekanik Kelas XI Di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik.
2. Pemilihan metode yang tepat dalam proses belajar mempengaruhi kemampuan belajar siswa khususnya dalam pembelajaran fisika. Pemberian umpan balik merupakan salah satu kegiatan penting dalam pembelajaran yang efektif.
3. Motivasi serta pemahaman konsep merupakan dasar untuk berpikir dan memecahkan masalah.
4. Pengembangan konsep Fisika sangat diharapkan agar siswa mampu memahami dan menerapkannya dalam menyelesaikan soal fisika.

Kegiatan yang efektif dalam pembelajaran sangat berkaitan dalam mempengaruhi motivasi dan pemahaman konsep fisika. Oleh karena itu, penulis memberikan batas pada penelitian hanya pada :

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas 5B dan 6B MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Strategi umpan balik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah strategi umpan balik secara langsung (*immediate feedback*) dan tidak langsung (*delayed feedback*) yang berdasarkan pada teori Suke (1991 : 148) bahwa kegiatan umpan balik yang dimaksud adalah kegiatan pemberian informasi yang diperoleh dari tes atau alat ukur lainnya kepada siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan pencapaian hasil belajarnya.
3. Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi ekstrinsik, yakni motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.
4. Pengaruh kegiatan umpan balik dapat dilihat dari meningkatnya motivasi belajar serta pemahaman konsep materi untuk memecahkan persoalan fisika siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung?
2. Adakah pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik kelas XI di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik kelas XI di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ada ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada pendidikan SMA/MA.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **(1) Bagi Sekolah**

Sebagai salah satu bahan masukan dalam pelaksanaan penerapan kurikulum di sekolah serta menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

(2) Bagi Guru

Melakukan remediasi terhadap pemahaman konsep yang terjadi pada siswanya agar lebih baik lagi serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

(3) Bagi Siswa

Memberikan informasi pemahaman konsep sehingga siswa dapat meningkatkan cara belajar mereka pada materi gelombang mekanik serta mengurangi adanya miskonsepsi siswa.

(4) Bagi Peneliti

Sebagai wawasan mengenai pemahaman siswa dan penyebabnya pada materi gelombang mekanik, menambah wawasan peneliti mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar, serta dapat menjadi referensi pustaka bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung
2. Terdapat pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik kelas XI di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

3. Terdapat pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

### 1. Secara Konseptual

#### a. Umpan Balik (*Feedback*)

Umpan balik (*feedback*) adalah suatu teknik atau cara pengembalian hasil pekerjaan atau tes soal peserta didik yang diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik ke arah perbaikan dan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Umpan balik (*feedback*) akan bermanfaat apabila guru bersama peserta didik menelaah kembali jawaban-jawaban tes soal, baik yang dijawab benar ataupun yang dijawab salah dan peserta didik diberikan kesempatan untuk memperbaiki jawaban yang salah.<sup>10</sup>

#### b. Motivasi

Motivasi merupakan stimulus yang berupa dorongan maupun tekanan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan digunakan sebagai tolak ukur tercapainya pembelajaran secara maksimal. Motivasi adalah

---

<sup>10</sup> Windarsih Candra Asri, “Aplikasi Teori Umpan Balik (*Feedback*) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini”, Tunas Siliwangi, 2.1 (2016), hlm.24.

kondisi psikologis yang mengarahkan perilaku seseorang ke arah suatu tujuan.<sup>11</sup>

c. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah suatu pemahaman yang dibangun dari pengetahuan faktual atau contoh untuk memahami hubungan antara konsep.<sup>12</sup> Pemahaman terhadap konsep dapat membantu siswa untuk menyederhanakan, merangkum dan mengelompokkan informasi.<sup>13</sup>

d. Gelombang Mekanik

Gelombang mekanik adalah gelombang yang memerlukan medium tempat merambat. Contoh gelombang mekanik gelombang pada tali, gelombang bunyi. Gelombang terjadi karena adanya sumber getaran yang bergerak terus menerus. Ada empat karakteristik gelombang mekanik yaitu periode, frekuensi, panjang gelombang, dan cepat rambat gelombang.<sup>14</sup> Getaran merupakan gerak berulang secara teratur pada suatu benda melalui titik setimbang. Getaran sering disebut juga dengan gerak periodik. Getaran tersebut merambat dari tempat satu ke tempat lainnya dan dapat bergerak dengan media tertentu atau ruang hampa.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Sidin Ali dkk, “Efektivitas Umpan Balik Tes Formatif dan Motivasi Berprestasi Terhadap Penugasan Materi Metodologi penelitian (Eksperimen Di S-1 Pendidikan Fisika FMIPA UNM Makassar)”, Seminar Nasional Hasil Penelitian (2021).

<sup>12</sup> Stern, J., Lauriault, N., & Ferraro, K. (2018). Tools for teaching conceptual understanding. Thousand Oaks, California: Corwin.

<sup>13</sup> Radiusman, “Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika”, 6.1 (2020), hlm.4.

<sup>14</sup> Marthen Kanginan, “Fisika Untuk SMA/MA Kelas XI”, Cimahi : Penerbit Erlangga (2017), hlm.375.

<sup>15</sup> Tim Maestro Genta, “Inti Materi IPA Fisika, Kimia, Biologi SMP/MTs. 7,8 dan 9”, Sidoarjo : Genta Group Production (2020), hlm.313.

## 2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini berusaha untuk menggambarkan data penelitian berupa angka-angka pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) siswa kelas XI di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *eksperimen quasi experimental*. Pada penelitian ini strategi pemberian umpan balik (*feedback*) yang akan dikaji adalah strategi langsung (*immediate feedback*) dan strategi tidak langsung (*delayed feedback*).

Umpan balik (*feedback*) yang dilakukan dalam pembelajaran ini meliputi tahap pengambilan sampel pada kelas 5B dan 6B, pemberian perlakuan, pengambilan data, serta kemudian menganalisis hasil data yang diperoleh. Setelah itu dilakukan uji terhadap motivasi belajar menggunakan angket, motivasi ini bertujuan untuk menggambarkan variabel terikat terhadap motivasi dan umpan balik.

Pemahaman konsep adalah pemahaman siswa yang dibangun setelah proses pembelajaran yang menghubungkan hukum-hukum fisika dalam konsep sehari-hari pada bab gelombang mekanik, yang diuji menggunakan soal esay dengan metode penskoran nilai.

Gelombang mekanik di sini adalah bab yang akan diajarkan pada kelas 5B kurikulum 2013. Kemudian dari indikator tersebut dapat diketahui apakah terdapat pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi dan pemahaman konsep siswa.

## H. Sistematika Pembahasan

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dari penelitian ini terdiri dari halaman *cover* depan, halaman judul, dan daftar isi.

### 2. Bagian Utama (Inti)

Bab I (Pendahuluan) terdiri dari : latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II (Landasan Teori) terdiri dari : landasan teori, dan kerangka berpikir. Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

Bab III (Metode Penelitian) terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV (Hasil Penelitian) terdiri dari : deskripsi data, pengujian hipotesis, dan rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V (Pembahasan) terdiri dari : pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Hikmah

Tawang Sari Tulungagung, pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, dan pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep fisika materi gelombang mekanik di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Bab VI (Penutup) terdiri dari : kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal skripsi memuat daftar pustaka daftar tabel dan lampiran-lampiran.